

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA
PEMBUATAN POLA DASAR WANITA DEWASA MATA
PELAJARAN DASAR POLA DI SMK NEGERI 3
BANDA ACEH 2017**

Triana Adhita Ramadhana¹ Mukhirah², Rosmala Dewi²

¹⁾ Guru SMKN 1 Mesjid Raya Aceh Besar

²⁾ Staf Pengajar pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
FKIP Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh, Indonesia
Email: tianaadhita15@gmail.com

ABSTRAK

Model Pembelajaran tutor sebaya adalah salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dasar pola di kelas X BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar siswa kelas X BS 5 dengan menerapkan model pembelajaran tutor sebaya pada Mata Pelajaran Dasar Pola. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh yang berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan observasi. Data observasi aktivitas guru dan siswa dianalisa secara deskriptif dengan skor rata-rata. Data hasil observasi hasil belajar siswa dan prestasi belajar siswa, dianalisa dengan mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Data tes hasil belajar siswa dianalisa dengan menggunakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Hasil penelitian menunjukkan Siklus I Hasil Belajar 16 siswa (18%) kategori baik, 6 siswa (21%) hasil belajarnya cukup, dan 6 siswa yang hasil belajarnya kurang. Aktivitas guru dan siswa mendapat skor rata-rata 3,5 (88%) kategori baik, dan Hasil belajar siswa yang tuntas 5 orang dengan nilai rata-rata 39,83 secara klasikal (18%). Pada siklus II Hasil belajar 28 siswa (90%) kategori baik, 2 siswa (14%) kategori cukup, dan 0% dengan kategori kurang. aktivitas guru dan siswa mendapat skor rata-rata 5,10 (93%) kategori baik sekali. Hasil belajar siswa yang tuntas 28 orang dar total keseluruhan 28 orang dengan nilai rata-rata 88 secara klasikal (90%). Dengan demikian hipotesis di terima (H¹). Model pembelajaran tutor sebaya dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran dasar pola.

Kata Kunci : Tutor Sebaya, Hasil Belajar dan Prestasi Belajar, Dasar Pola

**EFFECTIVENESS OF LEARNING TUTOR MODEL BECOMING IN
MAKING BASIC PATTERN OF ADULT WOMEN BASIC LESSONS
PATTERN IN SMK NEGERI 3 BANDA ACEH**

ABSTRACT

Peer tutoring learning model is one of the efforts to overcome the problems in the classroom learning the basic pattern of X BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh. This study aims to determine the activities of teachers and students in improving learning outcomes and student achievement of class X BS 5 by applying peer tutoring learning model in Subjects Basic Patterns. This research uses qualitative approach with Classroom Action Research type (PTK). The subjects of this study are the students of class X BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh, amounting to 28 people. Technique of collecting data is done by test and observation. Observation data of teacher and student activity were analyzed descriptively with mean score. Data of observation result of student learning result and student achievement, analyzed by describing activity of teacher and student during learning activity take place. The test data of students' learning outcomes were analyzed using individual and classical mastery. The results showed that the first cycle of learning result 16 students (18%) good category, 6 students (21%) enough learning result, and 6 students whose learning result is less. The activity of teachers and students scored an average of 3.5 (88%) good category, and the result of student learning that complete 5 people with average value 39,83 in classical (18%). In the second cycle Student learning outcomes 28 (90%) good category, 2 students (14%) enough category, and 0% with less category. Teacher activity and students got an average score of 5.10 (93%) excellent category. Student learning outcomes completed 28 people out of a total of 28 people with an average grade 88 in class (90%). Thus the hypothesis is received (H'). Peer tutor learning model can overcome the problems faced by students in basic learning patterns.

Keywords: *Peer Tutor, Learning Outcomes and Learning Achievement, Basic Patter*

PENDAHULUAN

Inti dari proses pendidikan secara keseluruhan adalah proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik. Kewajiban seorang guru sebagai pelaku pendidikan adalah mencari solusi yang terbaik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Masalah ini tentu harus ada juga faktor lain yang bisa mendukung terciptanya kualitas pembelajaran yang baik, baik itu external maupun internal.

Permasalahannya disini para siswa kurang memahami dengan materi pelajaran yang di berikan oleh guru, yaitu pelajaran dasar pola. Pembelajaran tidak efektif dikarenakan singkatnya waktu mata pelajaran. Dengan adanya tutor sebaya ini, untuk membantu bagaimana hasil belajar siswa. Kebanyakan siswa masih kurang memahami membuat pola, dikarenakan rumus dan keterangan membuat pola terlalu rumit. Berdasarkan kenyataan diatas, maka perlu dicari alternatif lain sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aktif, efektif, dan menyenangkan. Pada penelitian ini akan lebih difokuskan pada upaya untuk mengatasi penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas X Busana SMK Negeri 3 Banda Aceh, dalam mempraktekan latihan kerja siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang diduga mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang kondusif; aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah pendekatan dengan metode tutor sebaya. Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004) "Tutor sebaya adalah siswa yang ditunjuk atau di tugaskan

membantu teman yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan siswa".

Selain itu dilihat dari proses pembelajarannya, cara guru mengajar masih berpusat pada guru (*teacher center*) dan metode mengajar yang digunakan pada umumnya masih menggunakan metode ceramah, diskusi, demontrasi, selain itu intonasi dan gutu saat menejelaskan di depan kelas terlalu kecil, seingga siswa merasa bosan dan tidak dapat mendengar materi pembelajaran dasar pola yang disampaikan oleh guru. Salah satu tindakan menurut peneliti yang dapat dilakukan adalah dengan mengubal model pembelajaran diantaranya menerapkan model pembelajaran tutor sebaya. Model pembelajaran tutor sebaya diharpkan dapat menciptakan suasana belajar menyenangkan di dalam kelas X Tata Busana sehingga dapat menumbuh kembangkan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menemukan suatu strategi dalam pemecahan masalah terhadap kurangnya efektivitas dan hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar badan wanita dewasa.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar badan wanita dewasa dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya mata pelajaran dasar pola di kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui efektivitas hasil belajar siswa dalam pembuatan pola dasar badan wanita dewasa

dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya mata pelajaran dasar pola di kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau action research dan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian berkolaborasi dengan guru bidang studi yang berperan sebagai observer dalam penelitian ini, untuk memperoleh pengamatan yang objektif sehingga guru dapat menemukan penyelesaian yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran demi meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran yang lebih baik.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 3 Banda Aceh pada mata pelajaran Dasar Pola pada kelas X BS 5 SMKN 3 Banda Aceh. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh dengan jumlah 28 orang siswi (Perempuan).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi.

1. Tes : dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.

2. Observasi : dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya. Selain itu observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang efektifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dasar pola dengan menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya.

Sesuai dengan jenis data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini,

maka instrument penelitian yang digunakan adalah :

1. Lembar evaluasi berbentuk posttest
2. Lembar Observasi untuk aktivitas guru dan siswa.
3. Lembar efektivitas hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran.

Rancangan penelitian ini terdiri dari dua siklus yang meliputi empat tahap dari setiap siklusnya. Berikut ke empat tahap tersebut :

1. Perencanaan
2. Tindakan (*acting*)
3. Pengamatan (Observasi)
4. Refleksi

Menurut paizaluddin dan Ermalinda (2013:135) “data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas, secara umum dianalisis melalui deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan pada tiap data yang dikumpulkan, baik data kualitatif sederhana, yakni dengan presentase (%), dan data kualitatif dianalisis dengan membuat penilaian-penilaian kualitatif (kategori)”.

Hasil belajar dianalisis dengan menggunakan tingkat ketuntasan belajar siswa, baik secara individu maupun secara klasikal. Siswa dikatakan tuntas bila mencapai nilai 75 dan kelas dikatakan tuntas apabila mencapai 85% (nilai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah SMK Negeri 3 Banda Aceh).

Data hasil tes siswa diolah dengan menggunakan rumus persentase (sudijono 2014:43)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Tes persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah siswa

Data aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam model pembelajaran Tutor Sebaya dari hasil pengamatan observer dianalisis dengan menggunakan rumus : Nilai $\bar{x}$ diperoleh dari:

$$\% = \frac{\bar{x}}{\sum \bar{x}} \times 100\%$$

$$\bar{x} = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{Jumlah Pengamat}} = \frac{P1+P2+P3}{2}$$

Dimana % = Persentase Pengamatan

$\bar{x}$ = Rata – rata

$\sum \bar{x}$ = Jumlah rata – rata

Tabel. Kriteria Persentase Aktivitas Guru dan Siswa dalam proses pembelajaran

No.	Angka	Kriteria Hasil Belajar
1.	80 – 100	Baik Sekali
2.	66 – 79	Baik
3.	50 – 65	Cukup
4.	36 – 49	Kurang
5.	0 – 35	Gagal

Sumber : Sudjana (Novida, 2013:34)

Selanjutnya ditentukan tingkat ketuntasan belajar siswa, baik secara individu maupun secara klasikal. Rumus yang ditentukan belajar siswa secara individu (Mulyasa 2007:27) adalah :

$$KI = \frac{SS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Siswa

Rumus yang digunakan untuk melihat ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah:

$$KK = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa seluruhnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Banda Aceh terletak di Jl. Malikusaleh, Lhong Raya, Banda Aceh Kecamatan Banda Raya. Sekolah kejuruan ini terdiri dari berbagai kompetensi keahlian diantaranya, Akomodasi Perhotelan (PH), Jasa Boga (JB), Patiseri (PT), Kecantikan Kulit, Kecantikan Rambut (KC), dan Busana Butik (BS). Sekolah SMK Negeri 3 Banda Aceh adalah salah satu sekolah yang sangat banyak diminati oleh masyarakat setempat, bahkan ada beberapa siswa dari luar Banda Aceh, hal ini terlihat dari data penerima siswa baru.

Jumlah guru di SMK Negeri 3 Banda Aceh yang telah menjadi PNS berjumlah 57 orang dan jumlah guru non PNS berjumlah 8 orang, sedangkan Jumlah pegawai tata usaha yang telah menjadi PNS berjumlah 7 orang dan jumlah pegawai tata usaha non PNS berjumlah 11 orang. Jumlah keseluruhan siswa pada tahun ajaran 2017/2018 adalah 632 orang, yang terbagi menjadi 20 kelas dengan jumlah rata-rata siswa perkelas berjumlah 30 orang. Proses belajar mengajar di SMK Negeri 3 Banda Aceh sangat didukung oleh sarana dan prasana yang memadai sehingga memudahkan proses pembelajaran.

Sebelum menganalisis hasil siklus terlebih dahulu peneliti menerangkan kondisi pra siklus (sebelum tindakan) dimana kemampuan rata-rata yang dimiliki siswa kelas X BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh tergolong masih rendah. Siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran dasar pola akibatnya hasil belajar siswa sangat rendah. Berikut hasil ulangan harian

siswa kelas X BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh.

Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan tahap-tahap yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut deskripsi pelaksanaan tindakan siklus I pembelajaran dasar pola dengan materi pola konstruksi di kelas X BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh.

Setelah melakukan perencanaan untuk persiapan tindakan, langkah selanjutnya adalah melaksanakan tindakan siklus I di kelas X BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh. Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu 11 November 2017 pukul 07.45-10.00 Wib. Saat proses tindakan berlangsung, guru sebagai peneliti mengajar dengan perangkat pembelajaran sesuai dengan materi yaitu Pola Dasar Teknik Konstruksi, proses pembelajaran di siklus I pada tahap tindakan, sudah menerapkan model pembelajaran Tutor Sebaya dan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

Menerapkan model pembelajaran tutor sebaya mata pelajaran dasar pola dengan materi pola dasar teknik konstruksi di kelas X BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh di peroleh nilai persentasi belajar sebanyak 39.83 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 18% atau dapat 5 siswa dari 28 siswa yang sudah tuntas belajarnya. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa memperoleh ≥ 74 hanya sebesar 18% lebih kecil dari ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

Disimpulkan bahwa prestasi belajar dan hasil belajar siswa di kelas X BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

Tutor Sebaya mata pelajaran dasar pola dengan materi pola dasar teknik konstruksi terdapat 6 siswa yang hasil belajarnya “Kurang” dengan persentase 21%, dan 6 siswa yang hasil belajarnya “Cukup” dengan persentase 21% serta 16 yang hasil belajarnya “Baik” dengan persentase 57%.

Dalam aktivitas guru dan siswa dalam siklus I mata pelajaran dasar pola dengan materi pola dasar teknik konstruksi dengan menggunakan tutor sebaya dalam kegiatan pendahuluan memperoleh hasil dengan skor rata-rata 3,5 (88%) termasuk kategori baik, selanjutnya dalam kegiatan ini aktivitas guru dan siswa mendapat skor rata-rata 5,6 (90%) termasuk dalam kategori baik dan kegiatan penutup aktivitas guru dan siswa mendapat skor rata-rata 3,4 (87%) termasuk kategori baik, antusias siswa dan guru secara keseluruhan dalam kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya mendapat skor 3,5 (80%) termasuk kategori baik.

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan siklus I maka dapat diketahui keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dan siswa dalam siklus I pada mata pelajaran dasar pola dengan materi pola dasar teknik konstruksi. Menggunakan model pembelajaran tutor sebaya dalam kegiatan pendahuluan memperoleh hasil dengan skor rata-rata 3,5 (88%) termasuk kategori baik, selanjutnya dalam kegiatan ini aktivitas guru dan siswa mendapat skor rata-rata 5,6 (90%) termasuk dalam kategori baik dan kegiatan penutup aktivitas guru dan siswa mendapat skor rata-rata 3,4 (87%) termasuk

kategori baik, antusias siswa dan guru secara keseluruhan dalam kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya mendapat skor 3,5 (80%) termasuk kategori baik.

1. Hasil motivasi dan hasil belajar siswa pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya adalah sebagai berikut:
6 siswa yang hasil belajarnya “Kurang” dengan persentase 21%, 6 siswa kategori “Cukup” dengan persentase 21%, dan 16 siswa hasil belajarnya “Baik” dengan persentase 57%.
2. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebanyak 39.83 dan siswa yang tuntas belajarnya 5 siswa dari total 28 dengan ketuntasan klasikal 18%.

Siklus II di laksanakan pada hari sabtu 18 November 2017. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan di SMK Negeri 3 Banda Aceh pada Puku 08.00 s/d 10.00 Wib. Pelaksanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan pada siklus I, pada siklus II mengumpulkan hasil pengamatan kelemahan dan kelebihan pada pelaksanaan siklus I sehingga siklus II sudah mengalami perbaikan guna memperoleh hasil belajar dan prestasi belajar yang lebih baik. Berikut beberapa perencanaan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus II.

1. Berdiskusi dengan guru mata pelajaran sebagai salah satu observer dan tim observer lain.
2. Guru (Peneliti) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang diajarkan.
3. Peneliti berkonsultasi dengan guru membuat instrumen untuk melihat hasil belajar dalam proses

pembelajaran. Kemudian membuat pedoman observasi aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas.

4. Membuat alat evaluasi dalam bentuk posstes soal essay untuk melihat hasil belajar siswa kelas X BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh.

Menerapkan model pembelajaran tutor sebaya pada tahap tindakan di siklus II mata pelajaran dasar pola dengan materi pola dasar teknik kontruksi di kelas X BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I dimana diperoleh peningkatannya sebesar 72% dibandingkan dengan hasil belajar di siklus I. Hasil belajar pada siklus II dengan nilai rata-rata 88 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 90% atau terdapat 28 siswa dari 28 yang sudah tuntas belajarnya. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa sudah tuntas, karena siswa memperoleh ≥ 75 yaitu sebesar 90% lebih besar dari ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal yang sama juga pada penelitian Nurul Fadhilah (2018:11) bahwa berdasarkan dengan perbaikan menyusun kembali RPP, instrument penelitian, dan meningkatkan kemampuan mengajar dan mengelola kelas dapat meningkatkan ketuntasan siswa dalam pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan pengamatan siklus II dilakukan mulai dari awal pembelajaran hingga selesainya pembelajaran hal ini dilakukan untuk mengamati hasil belajar siswa di kelas X BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya, pada

pengamatan siklus II ini hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan yang dilakukan guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya. Berikut hasil lembar observasi hasil belajar siklus II yang sudah didistribusikan kedalam sebuah tabel dengan menjumlahkan jawaban “Ya”.



Perbandingan nilai rata-rata yang dihasilkan siswa antara siklus I dengan siklus II. Nilai rata-rata siklus I adalah 39,83 dan mengalami peningkatan sebesar 88 pada siklus II. Peningkatan nilai rata-rata tersebut tidak terlepas dari usaha guru dan siswa yang memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Ketuntasan belajar secara klasikal mengalami peningkatan. Siklus I ketuntasan belajar sebesar 18%, ketuntasan ini belum mencapai indikator ketuntasan kinerja yang diharapkan. Sehingga dilanjutkan pada siklus II, hasil siklus II menunjukkan terjadi peningkatan ketuntasan klasikal menjadi 90%. Peningkatan ini sekaligus mencapai indikator kinerja yang ditetapkan sebanyak 85%.

Seperti yang telah dijelaskan pada uraian I, bahwa menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi

belajar siswa pada mata pelajaran dasar pola.

Untuk pembuktian hipotesis tindakan menggunakan statistik deskriptif, pengujian hipotesis bertujuan untuk melihat apakah hipotesis tindakan dapat diterima (H_1). Menurut Sugiyono (2010:207-208) “Pengujian hipotesis menggunakan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

No.	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1.	Hasil Belajar	Kurang (18%)	Baik (88%)
2.	Prestasi belajar	39,83	88
3.	Aktivitas Guru dan Siswa	Baik (80%)	Baik Sekali (93%)

Penerapan model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran dasar pola dengan materi pola dasar teknik konstruksi di kelas X BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh. Dengan begitu maka pembuktian hipotesis tindakan adalah di terima (H_1). Menurut Sugiyono (2012:85) “dalam statistik dan penelitian terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol dan alternatif”.

Kegiatan belajar yang penting adalah menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa

untuk melakukan aktivitas belajar, dalam hal ini peran guru sangat lah penting. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dengan menerapkan model pembelajaran yang nyaman dan menimbulkan hasil belajar siswa sehingga dapat tercapai. Sardiman (2010:76), mengatakan “Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat”. Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor motivasi, menurut Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa (2013:33) motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya faedah dari hasil yang akan dicapai dari belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan berikut:

1. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dasar pola pada materi pola dasar teknik kontruksi dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya pada siklus I aktivitas guru dan siswa memperoleh skor rata-rata 3,5 (88%) kategori baik, sedangkan pada siklus II aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dengan memperoleh skor rata-rata 5,10 (93%) dikategorikan baik sekali.
2. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran tutor sebaya pelajaran dasar pola dengan materi pola dasar teknik kontruksi di kelas X BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh sangat baik. Pada siklus II, 28 siswa (93%) hasil belajar dengan kategori sangat baik, 2

siswa (14%) yang dikatakan cukup, dan 0% kategori kurang. Dalam pembelajaran pada mata pelajaran dasar pola.

3. Prestasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran tutor sebaya mata pelajaran dasar pola dengan materi pola dasar kontruksi di kelas X BS 5 SMK Negeri 3 Banda Aceh, yaitu pada siklus I siswa yang tuntas 5 siswa secara klasikal (18%) dengan nilai rata-rata 39,83 ketuntasan belajar pada siklus II, siswa yang tuntas belajar sebanyak 28 siswa secara klasikal 90% dengan nilai rata-rata 88.
4. Pembuktian hipotesis penelitian adalah penerapan model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran dasar pola maka di terima H_1 .

SARAN

Berdasarkan penarikan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran sebaiknya guru mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan dengan baik agar proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya (*peer tutor*) dapat berjalan dengan lancar.
2. Sebaiknya guru mampu mengelola waktu dengan baik saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya siswa bekerja secara kelompok atau sesama teman sebangku dari tahap perencanaan

sampai efektivitas hasil belajar yang baik. Metode ini sangat kompleks, sehingga guru harus mendampingi siswa secara penuh agar mendapat hasil yang diinginkan.

3. Model pembelajaran tutor sebaya sangat ideal diterapkan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) mengingat model ini memerlukan kajian yang dalam untuk memecahkan suatu masalah, siswa bekerja secara kelompok atau sesama teman dari tahap perencanaan sampai efektivitas untuk menemukan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu., dan Supriyono, Widodo. 2004. *Pendidikan Tutor Sebaya*. Jakarta
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurul Fadhilah, Anizar Ahmad, Fitriana. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Peningkat Hasil Belajar Siswa Melalui Media Game Edukasi Pada Materi Bagian-Bagian Busana di SMK Negeri 3 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Volume 3 Nomor4.
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/pkk/article/view/11948>
- Paizaluddin dan Ermalinda. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Surya Brata, Sumadi. *Efektivitas Pembelajaran Tingkat Keberhasilan Suatu Model Pembelajaran* (1990:5)
- Sudjana. 2005. Hasil belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Dalam Buku Pendidikan 12 halaman. Tersedia : <http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mutofa. *Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.